

**ANALISIS PEMANFAATAN KOLEKSI IPUSTAKA OLEH PENGGUNA DI
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH.**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Ramoni

NIM. 531303235

Mahasiswa Fakultas: Adab dan Humaniora

Program Studi: Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI S-1 ILMU PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
2021/2022**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda
Acch Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu (S1) Ilmu
Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

Ramoni

NIM. 531303235

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I



**Drs. Syukrinur, M. LIS
NIP. 196801252000031002**

Pembimbing II



**Ruslan, S.Ag., M.Si. M.LIS
NIP. 1977010120060410004**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 3 Februari 2021 M
09 Jumadil Akhir 1442 H

Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Drs. Syukrinur, M. LIS
NIP. 196801252000031002

Sekretaris

Ruslan, S.Ag.,M.Si.M.LIS
NIP. 1977010120060410004

Penguji I

Suraiya, S.Ag.,M.Pd
NIP. 197511022003122002

Penguji II

Mukhtaruddin, M.LIS
NIP. 1977111520091210001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Darussalam - Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196806111994210001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramoni

NIM : 531303235

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Koleksi I pustaka Oleh Pengguna Di Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 03 Februari 2021

Yang membuat pernyataan,



NIM. 531303235

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan kesehatan dan keberkahan umur, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Pemanfaatan Koleksi I pustaka Oleh Pengguna Di Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh.**”. Shalawat berangkaikan salam penulis hanturkan kepada junjungan alam nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang demi tegaknya ajaran Islam dipermukaan bumi, serta telah memberikan suri tauladan yang baik melalui sunnahnya, sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi ini. Dalam penulisan skripsi yang sederhana ini, penulis sangat berhutang budi kepada semua pihak yang telah turut memberikan bantuan, baik moral maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga dan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada:

1. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini untuk orang tua tercinta ayahanda dan ibunda, serta kepada seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, semangat, dorongan, dan dukungan yang luar biasa selama perkuliahan hingga sampai menyelesaikan pendidikan.
2. Kepada Suami yang sampai saat ini sudah berjuang, menikmati setiap proses yang dilalui hingga sudah sampai di titik ini. Harus tetap semangat untuk kedepannya, dan selalu menebarkan kebaikan dan Insyallah berguna untuk sesama, serta harus lebih sadar dan ikhlas dalam menerima sebuah kenyataan.

3. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin M.A selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Arraniry Banda Aceh..
5. Ibuk Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan
6. T. Mukhtaruddin, M.LIS selaku Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan
7. Bapak Drs. Syukrinur, M. LIS, selaku pembimbing pertama yang selalu memberikan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Ruslan, S.Ag., M.Si. M.LIS, selaku pembimbing kedua yang berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Seluruh dosen yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu kepada penulis selama ini, kemudian kepada seluruh karyawan/karyawati Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

DAFTAR ISI

PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Penjelasan istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Landasan Teori.....	12
1. Perpustakaan Digital Berbasis Android.....	12
1.1. Pengertian Perpustakaan Digital.....	12
1.2. Koleksi Dari Perpustakaan Digital.....	12
1.3. Aplikasi I pustaka.....	13
2. Pemanfaatan Koleksi.....	14
2.1. Pengertian Pemanfaatan.....	15
2.2. Cara Pemanfaatan Koleksi I pustaka.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Rancangan Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	19
D. Kredibilitas Data.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Tehnik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan kearsipan Aceh.....	27
1. Sejarah Dinas Perpustakaan dan kersipan Aceh.....	27
2. Struktur Organisasi Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh.....	28
3. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.....	29
4. Tujuan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.....	30
B. Hasil penelitian.....	31
1. Tingkat Pemanfaatan Koleksi Melalui IPustaka.....	38
2. Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Dalam Meningkatkan Pemanfaatan I pustaka.....	40

BAB V PENUTUP	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
RIWAYAT HIDUP	39
LAMPIRAN	39



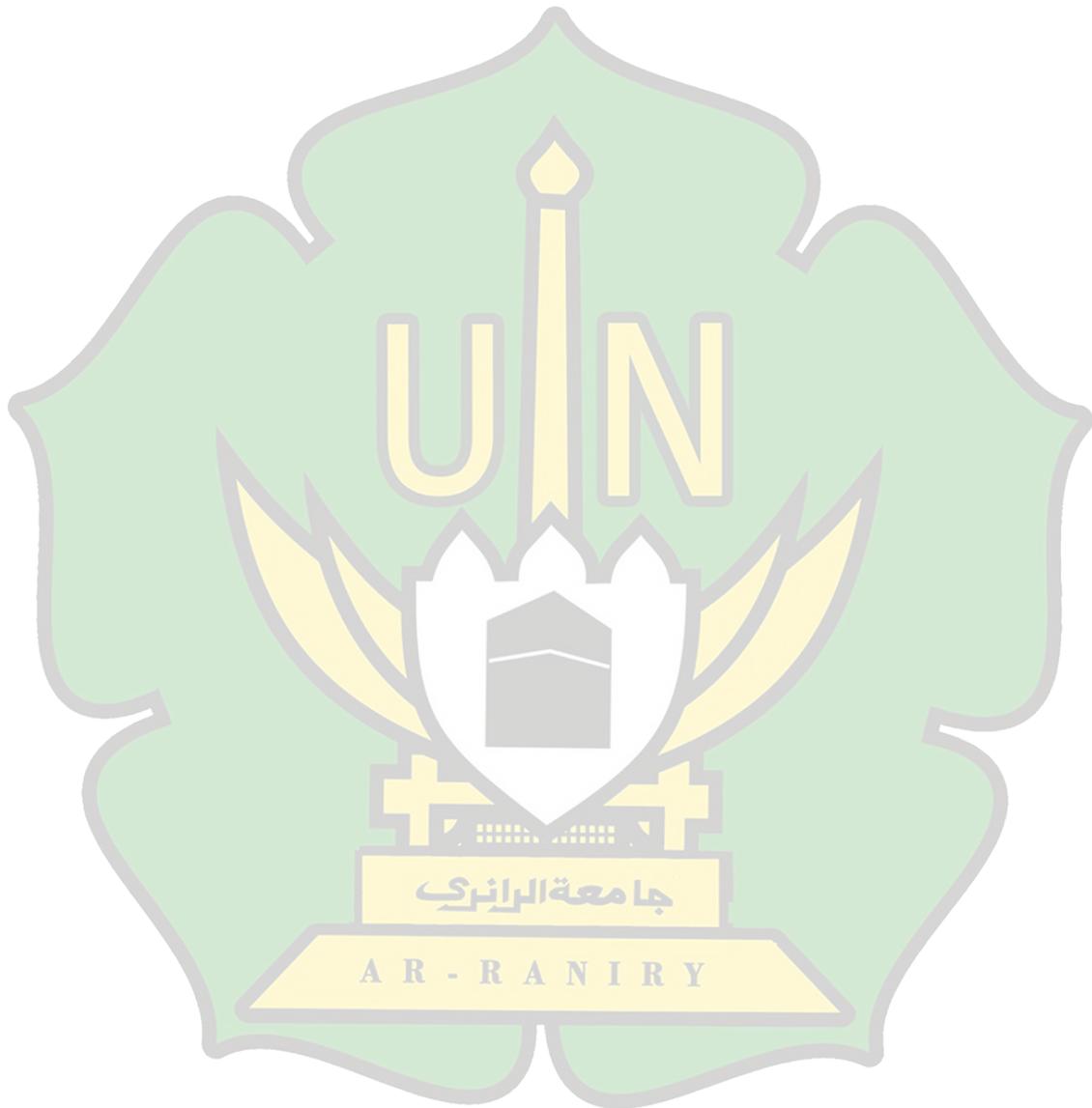
Daftar Tabel

Tabel 4.2 Stuktur Organisasi.....	28
-----------------------------------	----



Daftar Lampiran

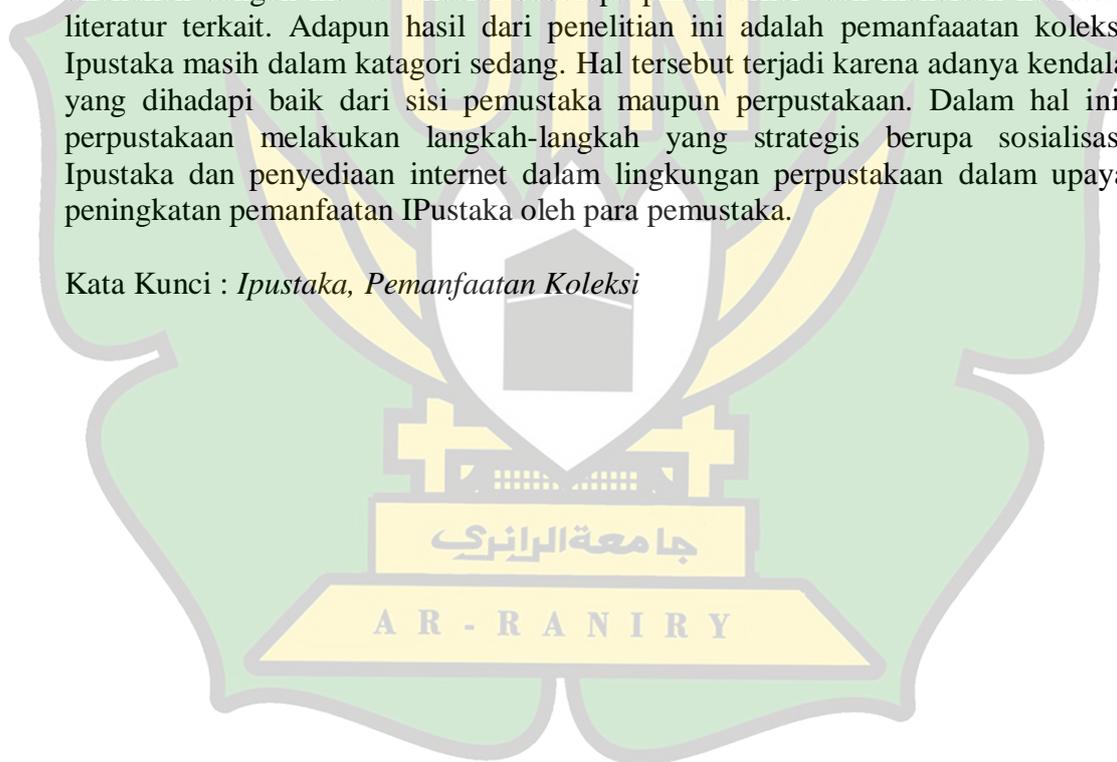
Lampiran I : Riwayat Hidup	39
Lampiran II : SK Pembimbing	40
Lampiran III : Daftar pertanyaan	41
Lampiran IV : Dokumentasi.....	44



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul analisis pemanfaatan koleksi ipustaka oleh pengguna di perpustakaan dan kearsipan Aceh. Permasalahan dalam penelitian ini adalah aplikasi ipustaka Aceh menyajikan informasi sudah memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya dalam pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. Akan tetapi, koleksi yang tersedia kurang dimanfaatkan oleh pengguna. Dari permasalahan tersebut yang menjadi fokus kajian penelitian adalah bagaimanakah tingkat pemanfaatan koleksi melalui ipustaka di dinas perpustakaan dan kearsipan Aceh? dan apa strategi yang dilakukan dinas perpustakaan dan kearsipan Aceh dalam meningkatkan pemanfaatan ipustaka?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi melalui Ipustaka dan strategi apa yang dilakukan perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatan ipustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai beberapa pihak terkait dan menelaah literatur-literatur terkait. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pemanfaatan koleksi Ipustaka masih dalam katagori sedang. Hal tersebut terjadi karena adanya kendala yang dihadapi baik dari sisi pemustaka maupun perpustakaan. Dalam hal ini, perpustakaan melakukan langkah-langkah yang strategis berupa sosialisasi Ipustaka dan penyediaan internet dalam lingkungan perpustakaan dalam upaya peningkatan pemanfaatan IPustaka oleh para pemustaka.

Kata Kunci : *Ipustaka, Pemanfaatan Koleksi*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Informasi itu digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, serta pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Sebagai media untuk mempermudah informasi dari aktifitasnya sebagai kantor pemerintahan.

Teknologi informasi dalam dunia kerja saat ini telah berkembang begitu pesat, seiring dengan pertumbuhan kebutuhan informasi masyarakat. Teknologi informasi telah banyak digunakan oleh berbagai instansi pemerintahan, karena berbagai program komputer yang didesain bertujuan untuk mengoptimalkan pencapaian tugas tertentu, proses bisnis, serta mengevaluasi data yang diolah dalam skala besar. Berbagai kepentingan tersebut terhimpun dalam beragam aplikasi komputer yang digunakan.¹

Aplikasi yang berbasis online saat ini telah digunakan oleh berbagai macam aktifitas manusia, termasuk di perkantoran atau instansi pemerintahan, perpustakaan yang berada di instansi pemerintahan, universitas, dan lembaga-lembaga swasta.

¹ Turban Efrain, dkk, *Pengantar Teknologi Informatika*, terj. Deny Arnos Kwary, (Jakarta: Saleem Infotek, 2006), hlm. 50.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh merupakan perpustakaan pemerintahan yang saat ini menggunakan aplikasi ipustaka Aceh sebagai bagian dari kebutuhan masyarakat atau pengguna perpustakaan. Ipustaka Aceh adalah aplikasi perpustakaan digital persembahan untuk provinsi Aceh. ipustaka Aceh merupakan aplikasi perpustakaan digital berbasis media social yang dilengkapi dengan ereader untuk membaca ebook. Aplikasi ipustaka digunakan sebagai alat untuk mengukur atau menarik minat baca masyarakat atau pengguna perpustakaan.

Aplikasi ipustaka memudahkan pengguna untuk membaca meminjam, sama halnya dengan perpustakaan biasa, hanya saja pustakawan perlu menjelaskan kepada pengguna system kerja ipustaka tersebut. Pengguna aplikasi ipustaka ini bisa digunakan untuk kalangan umum mulai anak-anak hingga orang dewasa.²

Ipustaka merupakan suatu aplikasi yang memudahkan pengguna untuk mengakses informasi. Informasi yang di peroleh dapat di akses secara langsung baik berupa e-book. Ipustaka perpustakaan dapat memanfaatkan koleksi sesuai dengan kebutuhannya.

Pemanfaatan merupakan suatu proses kegiatan memanfaatkan suatu media yang telah disediakan oleh suatu lembaga yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan dapat dipergunakan oleh pengguna dengan menggunakan berbagai jenis koleksi yang tersedia. Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah pemanfaatan koleksi bahan pustaka baik berupa buku maupun nonbuku secara efektif dan efisien. Pengukuran konsep pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat di

² Hasil Wawancara Dengan Tgk.Nurul Keumalahayati ,Pustakawan Perpustakaan Dan Arsip Kota Banda Aceh, 01 Januari 2020.

ukur dengan empat indikator yaitu seberapa sering seseorang memanfaatkan koleksi, Kebutuhan terhadap informasi, motifasi untuk memanfaatkan koleksi, dan minat.³

Pada dasarnya pemanfaatan koleksi mencakup dua hal yaitu menggunakan koleksi dalam ruang perpustakaan (*in library use*) dan menggunakan koleksi perpustakaan di luar ruangan (*out library use*). Pemanfaatan koleksi dapat diketahui dari seberapa banyak jumlah maupun jenis bahan pustaka yang terpakai. Keterpakaian koleksi penting untuk diketahui karena dapat di gunakan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi di perpustakaan oleh pengguna.

Pemenuhan informasi merupakan suatu permintaan terhadap informasi yang merupakan perwujudan dari adanya rasa kekurangan dari dalam diri manusia. Kebutuhan informasi dapat diartikan sebagai kesenjangan dalam memahami sesuatu, yaitu ketika seseorang mengalami situasi di mana mereka harus membuat keputusan, menjawab pertanyaan, menempatkan fakta-fakta, memecahkan masalah memahami sesuatu. Hal itu dengan sendirinya kebutuhan akan informasi akan melahirkan permintaan informasi yang diinginkan oleh pemakai.⁴ Pemanfaatan dalam masalah ini yaitu mencakup dua hal, yakni, pemanfaatan koleksi yang lebih dominan ke pemanfaatan e-book itu sendiri, dan pemanfaatan koleksi secara umum yaitu hanya untuk sekedar mencari bahan informasi saja.

³ Detria Panda Frasiska, "Evaluasi Keterpakaian Koleksi ", *Jurnal*. Diakses Pada Tanggal 09 Maret 2020 Jam 20:05 Wib Dari Situs Journal.Unair.Ac.Id/Download-Fullpapers-Lin240c052587full.Pdf.

⁴Ahmad Jayadi, Kebutuhan Informasi, Diakses Pada Tanggal 25 Februari 2020 Jam 09:45 Wib dari Situs <http://www.Lib.Ui.Ac.Id/File=Digital/127391.Kebutuhan%2informasi-Literatur>.

Menurut Paisley yang di kutip oleh Achmad bahwa kebutuhan informasi di pengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jumlah sumber informasi, pemanfaatan informasi, latar belakang motivasi, orientasi professional dan karakteristik lainnya dari pemustaka, kondisi social, politik, ekonomi, sistem hukum, dan peraturan di mana perpustakaan berada, konsekuensi dari pemanfaatan informasi.⁵ Dalam pemenuhan informasi pengguna perpustakaan banyak menyediakan berbagai koleksi bacaan yang disimpan dan diolah dengan system dan susunan tertentu untuk di manfaatkan oleh pengguna.

Pemenuhan informasi pengguna sangat dipengaruhi oleh ketersediaan koleksi. Apabila perpustakaan menyediakan koleksi-koleksi yang sesuai dengan kebutuhan dan informasi yang dicari oleh pengguna tersedia di perpustakaan, kebutuhan informasi pengguna akan terpenuhi.

Salah satu bagian terpenting dalam penyelenggaraan perpustakaan adalah koleksi. Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun diolah dan dilayankan. Dalam ipustaka banyak terdapat kategori buku diantaranya agama, ekonomi, hukum, sosial, kesenian dan budaya, komunikasi, bisnis serta lain sebagainya.

Ketersediaan koleksi suatu perpustakaan harus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna agar dapat efektif dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Penyedia bahan perpustakaan harus memadai, baik dari segi jumlah, jenis, dan mutunya yang diorganisir berdasarkan system tertentu untuk

⁵ Achmad,Dkk, *Layanan Cinta Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan* ,(Jakarta: Sagung Seto,2012) hlm 55.

kemudahan temu balik informasi. Perpustakaan memerlukan koleksi yang menunjang visi, misi, perencanaan strategi, kebijakan dan fungsi perpustakaan. Kualitas jasa dan kepuasan pengguna sangat banyak tergantung pada tersediannya koleksi perpustakaan.

Perpustakaan akan mampu mendukung misi lembaga induknya apabila memiliki koleksi yang maksimal. Pengguna akan merasakan manfaat dari eksistensi perpustakaan apabila informasi yang dicarinya dapat diperoleh melalui perpustakaan. Dengan demikian, koleksi yang tersedia dapat dijadikan parameter maju mundurnya suatu perpustakaan. Hal inilah yang mengharuskan perpustakaan untuk mengukur ketersediaan koleksi dan layanan perpustakaan dengan mengikuti standarisasi pengukuran yang professional untuk mencapai hasil yang maksimal.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, kebutuhan informasi pengguna perpustakaan semakin meningkat. Perkembangan ini mendorong perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Secara umum, pelayanan yang baik ditandai dengan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup, serta sesuai dengan kebutuhan pengguna. pengelola perpustakaan harus memberikan layanan yang efektif kepada pengguna perpustakaan.

Selama pandemi covid 19 seperti sekarang ini, banyak pengguna online menggunakan layanan ipustaka sebagai salah satu cara mengakses informasi. Adanya ipustaka tersebut, pemustaka tak perlu langsung datang ke perpustakaan

melainkan tinggal mengaksesnya melalui android atau smartphone. Ini juga merupakan salah satu alternatif bagi pemustaka untuk mengakses informasi.

Berdasarkan observasi awal, penulis mendapati bahwa ketersediaan koleksi yang tersedia di I pustaka sudah memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Akan tetapi, sangat disayangkan koleksi yang tersedia jarang dimanfaatkan oleh pengguna. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang **Analisis Pemanfaatan Koleksi I pustaka oleh Pengguna di Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat pemanfaatan koleksi melalui ipustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh?
2. Apa strategi yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam meningkatkan pemanfaatan ipustaka?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi melalui I pustaka dan strategi apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan pemanfaatan ipustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain :

1. Secara teoritis

Dapat digunakan sebagai referensi atau kajian analisis yang ingin mengembangkan lebih lanjut dari penelitian ini.

2. Secara praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi pustakawan (lembaga perpustakaan) diharapkan dapat mengetahui lebih mendalam mengenai tingkat pemanfaatan ipustaka oleh pengguna dan juga dapat membantu perpustakaan untuk melakukan evaluasi awal terhadap tingkat pemanfaatan ipustaka.
- b. Bagi pembacaS diharapkan dapat berguna bagi semua kalangan pembaca dan dapat menjadi masukan untuk perpustakaan lainnya tentang pemanfaatan ipustaka.
- c. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan tentang pemanfaatan ipustaka, serta dapat mendalami ilmu perpustakaan itu sendiri.

E. Penjelasan istilah

Adapun istilah-istilah yang di anggap perlu di jelaskan adalah sebagai berikut :

1. Ipustaka

Ipustaka adalah salah satu program aplikasi untuk mengakses informasi, Informasi tersebut berupa informasi tentang ilmu agama, sosial, hukum, kesenian dan budaya.

Pengertian “ipustaka yang penulis maksud adalah sebuah aplikasi perpustakaan digital berbasis media sosial yang dilengkapi dengan eReader untuk membaca ebook. dan untuk mengakses informasi secara online. Aplikasi ipustaka yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah ipustaka yang di publikasikan oleh dinas perpustakaan dan kearsipan aceh.

2. Pemanfaatan koleksi

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang telah mendapat awalan pe dan akhiran an yang artinya guna faedah, laba, untung atau proses, cara dalam menikmati sesuatu hal.⁶

Koleksi menurut moelyono adalah kumpulan gambar-gambar, benda-benda bersejarah dan kumpulan yang berhubungan dengan studi atau penelitian. Menurut badudu, koleksi adalah kumpulan gambar, perangko, lukisan pelukis terkenal dan sebagainya. Sering berhubungan dengan hobi dan kegemaran orang. Koleksi dalam hubungannya dengan perpustakaan adalah kumpulan bahan pustaka yang di susun berdasarkan fungsi bahan pustaka tersebut. Pemanfaatan yang penulis maksud dalam penulisan ini adalah pemanfaatan informasi yang terdapat dalam ipustaka.⁷

⁶ Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Hal.555

⁷ Ibid.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti terhadap beberapa literatur terdahulu ditemukan beberapa penelitian yang sejenis dengan topik yang akan di kaji, meskipun beberapa penelitian ini memiliki kemiripan, serta waktu penelitian.

Pertama, penelitian berjudul E-library sebagai bagian penting dalam proses belajar mandiri di perguruan tinggi. Diteliti oleh Arif surachman, pada tahun 2008, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pemustaka dapat memanfaatkan sumber-sumber elektronik/digital yang ada di perpustakaan dengan lebih baik. Setidaknya akan ada kesadaran bagi pemustaka terutama sivitas akademika di perguruan tinggi untuk semaksimal mungkin memanfaatkan sumber elektronik/digital tersebut dalam proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif. survey dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah pemustaka perpustakaan yang terdiri dari mahasiswa dan pustakawan pengelola perpustakaan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan bermanfaat bagi pemustaka. Hal ini ditunjukkan dengan intensitas kunjungan pemustaka yang tinggi serta memanfaatkan layanan perpustakaan salah satunya e-library. Kedua, mayoritas pemustaka mengetahui koleksi melalui

internet, teman dan pustakawan. Pemustaka mampu melakukan penelusuran koleksi e-library secara mandiri. Ketiga, perilaku pemustaka setelah berhasil mengakses koleksi e-library adalah langsung dibaca di layar, seperti mengunduh file e-book, disimpan sebagai koleksi pribadi, dan di cetak.⁸

Penelitian kedua yaitu perpustakaan elektronik (E-library) menggunakan *caliber electronic library (E-library) uses calibre*, diteliti oleh Dani Saepuloh tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecepatan dan kemudahan memperoleh informasi yang akan menjadi ciri sebuah perpustakaan elektronik, sehingga akan menghilangkan hambatan waktu, jarak dan ruang atau tempat tersebut.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pada perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Jakarta. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proposional sampling. Sementara itu, teknik pengumpulan datanya menggunakan kuersioner dan wawancara. Berdasarkan Hasil penelitian yang penulis lakukan, diketahui bahwa koleksi perpustakaan digital tidaklah terbatas pada dokumen elektronik pengganti bentuk cetak saja, ruang lingkup koleksinya malah sampai pada artefak digital yang tidak bisa digantikan dalam bentuk tercetak. Koleksi menekankan pada isi informasi, jenisnya dari dokumen tradisional sampai hasil penelusuran. Perpustakaan ini melayani mesin, manajer informasi, dan pemakai informasi.

⁸ Aan Prabowo, Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Negeri 1 Semarang, (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2016), <http://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php> Jip.Pdf

Semuanya ini demi mendukung manajemen koleksi, menyimpan, pelayanan bantuan penelusuran informasi.⁹

Berdasarkan kajian di atas, peneliti pertama mengkaji dengan topik E-library sebagai bagian penting dalam proses belajar mandiri di Perguruan Tinggi. Arif Surachman, mencoba memahami bagaimana pemustaka dapat memanfaatkan sumber-sumber elektronik/digital yang ada di perpustakaan dengan lebih baik. Sementara, Dani Saepuloh mengkaji topik perpustakaan elektronik (E-library). menggunakan *caliber electronic library (E-library) uses calibre*, dia berusaha untuk memahami kecepatan dan kemudahan memperoleh informasi yang akan menjadi ciri sebuah perpustakaan elektronik sehingga akan menghilangkan hambatan waktu, jarak dan ruang atau tempat tersebut. Sedangkan penulis mengkaji ketersediaan ipustaka dan kaitannya dengan pemanfaatan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, yang berusaha mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi melalui Ipustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Jika di tinjau dari beberapa penelitian yang penulis paparkan, jelas terlihat bahwa ketersediaan ipustaka dan kaitannya dengan pemanfaatan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh belum pernah diteliti. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi melalui ipustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

⁹ <http://e-journal-balitbang.kkpp.go.id/index.pho/jp>, diakses tanggal 09 September 2020 jam 16:05

B. Landasan Teori

1. Perpustakaan Digital Berbasis Android

Hadirnya jenis perpustakaan digital sudah tidak asing lagi bagi para praktisi perpustakaan. Hal ini disebabkan karena beberapa tahun belakangan ini teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) atau yang dikenal dengan ICT (*Information and Communication Technology*) dan lebih spesifik lagi jaringan internet makin merambah ke seluruh aspek kegiatan termasuk bidang perpustakaan. Tidak ada yang bisa membendung kemajuan teknologi saat ini bahkan kita dituntut terus mengikuti perkembangannya.

Sebuah perpustakaan digital adalah suatu komunitas pengguna dengan akses terpadu yang menjangkau keluasan informasi dan ilmu pengetahuan yang telah tersimpan dan terorganisasi dengan baik. Singkatnya perpustakaan digital ini ialah perpustakaan yang mampu melayani penggunaannya dengan segala kemudahannya yang tentunya harus terkoneksi dengan jaringan internet dalam pengaksesannya.

1.1. Pengertian perpustakaan digital

Perpustakaan digital adalah perpustakaan modern yang sudah menggunakan sistem otomatisasi dalam operasionalnya serta mempunyai koleksi bahan pustaka sebagian besar dalam bentuk format digital yang disimpan dalam arsitektur komputerisasi dan bisa diakses melalui computer.

1.2. Koleksi dari perpustakaan digital

Dokumen digital umumnya terdiri dari lima jenis yaitu teks, gambar, suara, gambar bergerak (video), dan grafik. Koleksi digital yang dilayankan

perpustakaan digital diharapkan memberikan keleluasaan kepada pengguna dalam mengaksesnya meskipun dalam waktu yang bersamaan dengan pengguna lainnya. Sehingga menghasilkan manfaat lebih seperti putusnya ketergantungan terhadap *space* dan penyebaran informasi yang lebih cepat.

Sedangkan *android* adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat *mobile* berbasis *linux* yang mencakup sistem operasi *middleware* dan aplikasi. *Android* menyediakan *platform* yang terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka.

Menganalisis penjelasan di atas penulis mengasumsikan bahwa perpustakaan digital berbasis *android* ialah perpustakaan yang bersifat *virtual* tak berwujud tapi bisa di rasakan manfaatnya, ia tidak membutuhkan ruang wujud perpustakaan sebagaimana mestinya pada perpustakaan konvensional. Dan perpustakaan digital ini menjadi jenis terakhir dari hasil revolusi perpustakaan sebelumnya yang mengikuti kemajuan zaman now.

1.3. Aplikasi Ipustaka

Aplikasi Ipustaka adalah salah satu program aplikasi untuk mengakses informasi, Informasi tersebut berupa informasi tentang ilmu agama, sosial, hukum, kesenian dan budaya.

Pengertian ipustaka yang penulis maksud adalah sebuah aplikasi perpustakaan digital berbasis media sosial yang dilengkapi dengan eReader untuk membaca ebook. dan untuk mengakses informasi secara online.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan istilah ipustaka atau perpustakaan elektronik telah bergeser pemahamannya ke dalam apa

yang sebetulnya dipahami sebagai perpustakaan digital. Karena ketika berbicara masalah ipustaka nantinya akan selalu di hubungkan dengan e-book, dan sebagainya yang diakses secara online menggunakan computer/Android atau tidak lagi berbicara masalah penggunaan media elektronis yang sebelumnya digunakan seperti microfilm atau video/audio tape dalam perpustakaan elektronik. Selain di Aceh, aplikasi ipustaka Aceh, juga digunakan di beberapa daerah lainnya seperti ipusnas, ijogja, ipustaka jambi.

2. Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan koleksi adalah mendayagunakan sumber informasi yang terdapat diperpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah proses, cara dan perbuatan memanfaatkan koleksi perpustakaan. Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan kegiatan utama pada sebuah perpustakaan yaitu membaca koleksi di perpustakaan maupun meminjam koleksi dari bagian sirkulasi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna, faedah. Kemudian mendapat penambahan imbuhan pe- an menjadi pemanfaatan yang berarti proses, cara dan perbuatan memanfaatkan.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi merupakan penggunaan suatu koleksi atau bahan pustaka dengan berbagai cara sedemikian rupa sehingga memberikan efek yang berguna atau bermanfaat bagi yang memanfaatkan koleksi tersebut.

¹⁰ *Opdit*, hal.71

2.1. Pengertian Pemanfaatan

Kata pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah. Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer disebutkan bahwa pemanfaatan memiliki makna proses, cara atau perbuatan yang bermanfaat.¹¹

Menurut Poerwadarminto pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.¹² Jadi Pemanfaatan adalah merupakan proses atau cara perbuatan yang dilakukan melalui proses atau kelakuan yang dapat bermanfaat.

2.2. Cara pemanfaatan koleksi I pustaka

Menurut zulkarnaen, beberapa cara memanfaatkan koleksi buku pada perpustakaan sebagai berikut:

a. Meminjam

Biasanya pengguna melakukan peminjaman melalui meja sirkulasi perpustakaan setelah mendapatkan buku yang diinginkan. Dengan melakukan peminjaman, pengguna memiliki waktu lebih banyak untuk membaca buku yang di pinjam. Buku tersebut dapat diperpanjang masa peminjamannya dan kemudian dikembalikan lagi ke meja sirkulasi. Sedangkan cara meminjam koleksi elektronik

¹¹ Peter Salim dan Yenny Salim, Kamus Besar Indonesia Kontemporer, Jakarta: Modren English Press 2002, hlm. 928

¹² Poerwadarminta W.J.S, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: PT.Balai Pustaka 2002, hlm. 125.

melalui aplikasi ipustaka adalah dengan cara memilih salah satu buku yang di inginkan, setelah itu pilih meminjam, dan buku pun akan tersimpan langsung di rak buku setelah pemustaka mendownloadnya.

b. Membaca di tempat

Bagi pengguna yang memiliki waktu luang yang cenderung membaca di ruang baca perpustakaan. Pengguna dapat memilih beberapa buku untuk dibaca dan menghabiskan waktunya di perpustakaan.

c. Mencatat informasi dari buku

Terkadang pengguna hanya melakukan pencatatan informasi yang diperoleh dari koleksi. Dengan cara seperti ini, pengguna mendapatkan informasi ringkas tentang berbagai masalah dari berbagai buku yang berbeda.

d. Memperbanyak (menggunakan jasa fotocopy)

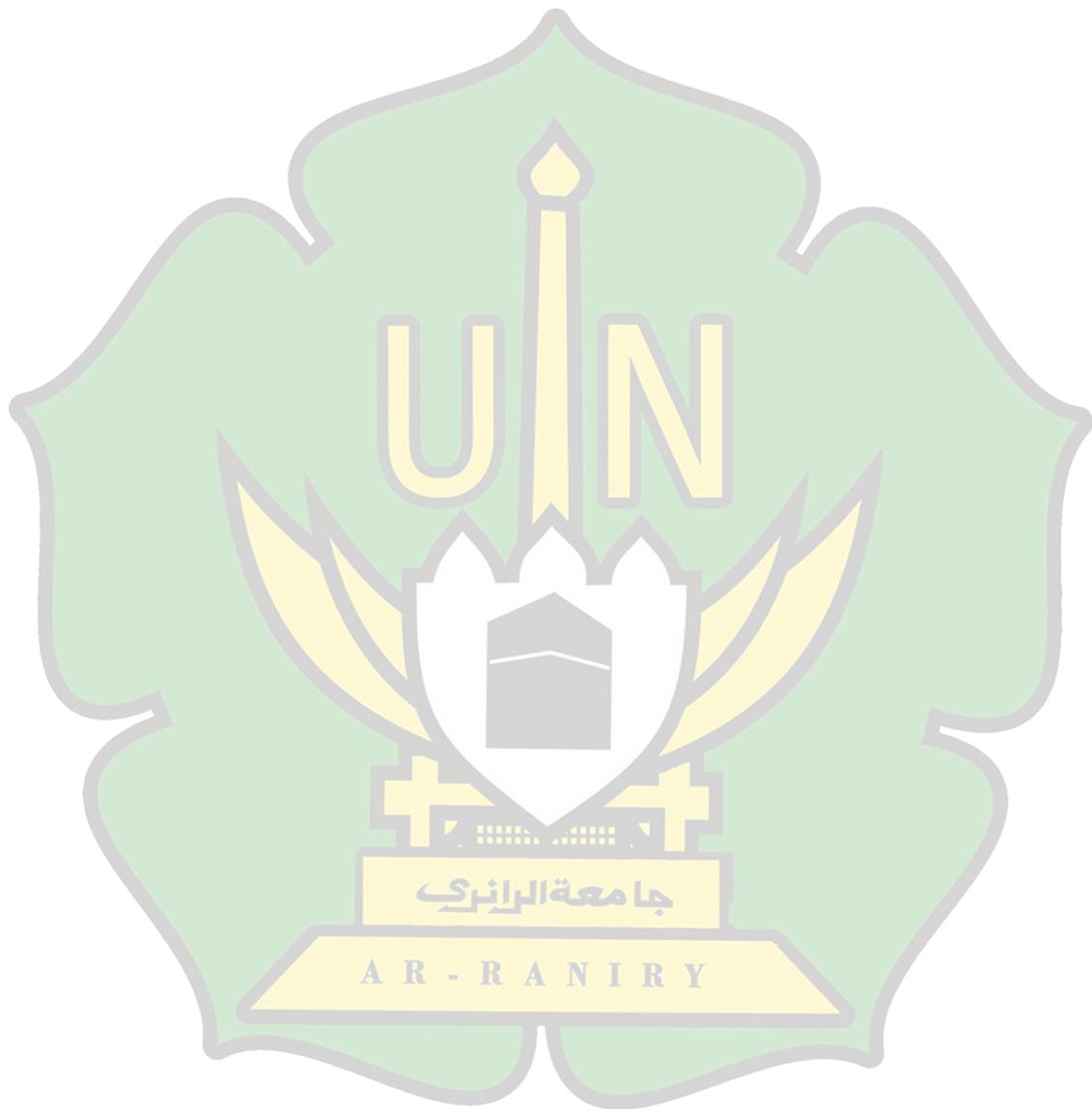
Dengan memanfaatkan fasilitas mesin fotocopy, pengguna dapat memiliki sendiri informasi-informasi yang diinginkan. Cara seperti ini biasanya dilakukan oleh pengguna yang memiliki waktu terbatas untuk ke perpustakaan.¹³

Dari penjelasan di atas, dapat dijabarkan beberapa cara pemanfaatan koleksi yang bisa dilakukan oleh pengguna. Pemanfaatan koleksi merupakan cara proses, cara dan perbuatan, memanfaatkan koleksi perpustakaan. Pengguna dapat memanfaatkan koleksi yang tersedia dengan membaca di tempat, meminjam koleksi, mencatat informasi dari buku serta memperbanyak koleksi.

Sedangkan pemanfaatan koleksi melalui Ipustaka adalah dengan cara meminjam. Seorang pemustaka memilih salah satu kategori buku. Setelah itu,

¹³ZulkarnaenSani.*PemanfaatanKoleksi*.<http://www.ziddu.com/perpustakaan/3023151/>. diakses pada tanggal 02 juni 2020.

muncul buku yang diinginkan, dan klik untuk meminjam, setelah itu buku dapat langsung tersimpan di rak buku setelah anda mendownloadnya, buku tersebut dapat dibaca langsung, atau dapat dibaca saat yang diinginkan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan objek yang sebenarnya, namun dalam pelaksanaannya juga akan diperkuat oleh data-data dokumen atau kepustakaan.¹⁴ Dari segi pendekatan yang digunakan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif atau proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁵

Kajian lapangan dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang ketersediaan ipustaka dan kaitannya dengan ketersediaan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, sedangkan studi kepustakaan di gunakan sebagai data pendukung yang mungkin ditemukan dari data-data dokumen-dokumen dan buku-buku tentang teori yang dikembangkan oleh para ahli dan sumber lainnya. Dari data dokumen ini diharapkan akan ditemukan sebuah

¹⁴ Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2001),Hal.5.

¹⁵ Juliansyah Nor, *Metodelogi Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi Dan Karya Ilmiah*,(Jakarta: Kencana,2011),Hal 34.

aplikasi tentang ketersediaan ipustaka dan pemanfaatan koleksi. dari jenis penelitian ini diharapkan akan dapat ditemukan sebuah kesimpulan yang valid.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Beralamat di Jln.Tgk. Daud Beureueh, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Alasan penulis menjadikan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh karena penelitian Ipustaka ini belum pernah dilakukan di perpustakaan tersebut. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 27-30 Januari 2021

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga organisasi. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenal kesimpulan pada hasil peneliti.¹⁶ Subjek dalam penelitian adalah tempat di mana data untuk variable diperoleh yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, Petugas Perpustakaan, dan Pemustaka.

D. Kreadibilitas data

Untuk memperoleh data yang sah dan absah, terutama yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, diperlukan suatu teknik pemeriksaan. Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara

¹⁶ Saifuddin azwar, metode penlitian,(Yogyakarta:pustaka pelajar,1999).hal,73.

lain dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian triangulasi, diskusi dengan teman. Analisis kasusu negative, dan membercheck.dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kreadibilitas yang dilakukan dengan triangulasi dan member check secara rinci sebagai berikut:

Credibility

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/ benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/ mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang

dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹⁷

E. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dikumpulkan maka menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

A. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Dalam hal ini untuk memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan, bagaimana keadaan yang sebenarnya. untuk melihat secara langsung kegiatan pemustaka dalam memanfaatkan koleksi ipustaka. Setelah melakukan pengamatan, kemudian penulis mencatat hasil sesuai dengan pengamatan.

B. Wawancara

¹⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” ..., hal. 270-277.

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data/informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab secara langsung.¹⁸ Wawancara ini dilakukan secara langsung bertatap muka dan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan kepala perpustakaan, petugas perpustakaan, dan pemustaka yang mengunjungi perpustakaan tersebut.

C. Dokumentasi

Menurut nana syaodih sukmadinata dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁹ Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, dan jadwal buka dan tutup di perpustakaan dan kearsipan aceh. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data yang menyangkut tentang gambaran umum perpustakaan dan kearsipan aceh.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan di atas. Dalam hal analisis data kualitatif Bogdan menyatakan bahwa sebagaimana yang telah dikutip oleh Sugiyono, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi, dan catatan lapangan, kemudian dipahami dan memilih mana yang penting dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sedangkan menurut Susan Stainback

¹⁸ Nasution, *Metode Research* (Bandung:Jummar,1982),Hal.35.

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2006),Hal.221.

sebagaimana yang telah dikutip oleh sugiyono, analisis data merupakan cara berfikir. Pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian dan untuk mencari pola.²⁰

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa analisis data adalah proses mencari data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi kemudian disusun secara sistematis ke dalam kategori, menyusun pola, dan memilih mana yang penting dan akan dipelajari, selanjutnya membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.

1. Reduksi Data

Data yang sudah diperoleh dari lapangan jumlahnya pasti sangat banyak, maka perlu dicatat dengan rinci dan teliti. Karena data yang diperoleh banyak, untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data dapat diartikan merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok, dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian ini. Dalam mereduksi data, yang terpenting adalah peneliti harus berfokus pada sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola. Maka dari itu, reduksi data merupakan proses berfikir yang sensitive dan memerlukan kecerdasan dan kekuasaan wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka tahap selanjutnya adalah mendisplay data atau penyajian data. Dengan menyajikan data maka akan

²⁰Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”..., hal. 243-244.

memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dapat berupa uraian yang singkat, bagian, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah reduksi data dan penyajian data dilakukan oleh peneliti, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kuantitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan sejak awal, namun ada kemungkinan juga tidak bisa menjawab. Kesimpulan dalam penelitian ini, merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas.²¹

²¹Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”..., hal. 247-252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan Dan kearsipan Aceh

1. Sejarah Dinas Perpustakaan Dan kersipan Aceh

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh pertama didirikan tahun 1969 dengan nama perpustakaan Negara, yang berlokasi pada salah satu ruangan seluas 12 m dikantor perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Istimewa Aceh dengan jumlah koleksi 80 eksamplar dengan tenaga pengelola 2 orang pegawai. Berdasarkan surat leputusan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor. 8429/C/B.3/1979 tanggal 29 oktober 1979 yang menyatakan bahwa perpustakaan Negara berubah menjadi perpustakaan wilayah. Pada tahun 1989 terbit kepres No.11 tahun 1989 yang mengatur bahwa perpustakaan wilayah berubah menjadi perpustakaan daerah.

Terbitnya KEPRES No. 50 tahun 1997, tentang perubahan struktur organisasi perpustakaan nasional RI yang berdampak pula pada perubahan nama dari perpustakaan daerah menjadi perpustakaan nasional provinsi daerah istimewa Aceh. Kemudian dengan terbinya perda no. 39 tahun 2001, perpustakaan nasional provinsi istimewa Aceh telah menjadi salah satu lembaga daerah dengan nama badan perpustakaan provinsi Nanggroe Aceh Darussalam pada tahun 2008 berdasarkan qanun kota Banda Aceh no. 2 tahun 2008 tentang tata organisasi perangkat daerah kota Banda Aceh, lembaga ini berganti nama menjadi

Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh pada awal tahun 2006 sampai dengan sekarang.

Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh sudah beberapa kali terjadinya masa pergantian pimpinan mulai dari tahun 2008 terbentuknya/berdirinya Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh sampai dengan tahun 2016, di awal tahun 2017 badan arsip dan perpustakaan Aceh telah berganti nomenklatur baru dinas perpustakaan dan kearsipan Aceh, dengan adanya nomenklatur baru dinas perpustakaan dan kearsipan Aceh semoga semakin berkembang dan sukses. perpustakaan ini beralamat di jln. Tgk. M. Daud Beureueh, Kec. Kuta Alam, Banda Aceh.²²

2. Struktur Organisasi Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh

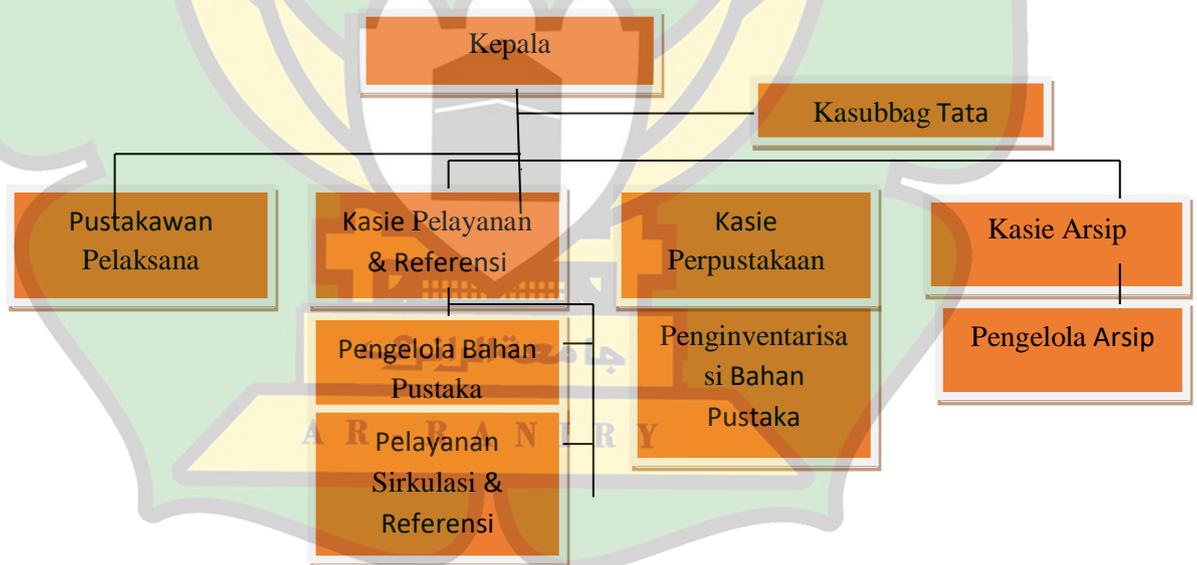


Table 4.1.
Stuktur Organisasi Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh

²²www.Arpus.Acehprov.Go.Id/?Page_Id,Sejarah Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh, diakses Tgl 19 Agustus 2020 Jam 17:57.

3. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

a. Visi

Terwujudnya aceh yang damai dan sejahtera melalui pemerintahan yang bersih, adil dan melayani.

b. Misi

1. Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen dan bukti akuntabilitas kinerja pemerintah aceh.
2. Meningkatkan pelayanan dan sarana kearsipan kdn perpustakaan.
3. Menggali, menyelamatkan, melestarikan, dan memanfaatkan khasanah budaya aceh dan nilai-nilai dinul islam.
4. Meningkatkan kemmpuan dan profesionalisme apparatus kearsipan dan perpustakaan.
5. Membina dan mengembangkan minat dan budaya baca.
6. Masyarakat meningkatkan peran perpustakaan sebagai sarana dan pembangunan SDM.
7. Membina kerja sama kearsipan dan perpustakaan didalam dan di luar negeri.²³

²³ [www.Arpus.Acehprov.Go.Id/?Page_Id,Sejarah Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh](http://www.Arpus.Acehprov.Go.Id/?Page_Id,Sejarah%20Perpustakaan%20dan%20Arsip%20Kota%20Banda%20Aceh), diakses Tgl 19 Agustus 2020 Jam 22:00

4. Tujuan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Aceh

A. Tujuan

1. Melaksanakan pelayanan perpustakaan dan arsip yang cepat, mudah, memuaskan, serta menerapkan prinsip 5s yaitu salam, senyum, sapa, sopan, dan santun.
2. Melakukan penataan perpustakaan dan arsip dengan memberdayakan segenap sumber daya di kantor perpustakaan dan arsip kota banda aceh dan perpustakaan binaannya.
3. Melakukan pendataan koleksi buku arsip di kantor perpustakaan kaedah ilmu perpustakaan.
4. Melengkapi koleksi buku perpustakaan dan arsip data kota banda aceh dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan kemampuan anggaran
5. Memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pelayanan perpustakaan dan arsip daerah.
6. Memaksimalkan penyediaan literature islam yang lengkap dan bermutu.

B. Tugas pokok dan fungsi

1. Melaksanakan pembinaan dan penataan perpustakaan di lingkungan kota banda aceh.
2. Melaksanakan pembinaan dan pelayanan dalm mewujudkan minat dan budaya baca mayarakat dan pelajar.

3. Melaksanakan pembinaan, pemeliharaan, dan penataan, dan kearsipan.
4. Memonitor pelaksanaan pelayanan dan pembinaan dalam mewujudkan minat baca budaya baca masyarakat atau pelajar.
5. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh walikota sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.²⁴

B. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mendeskripsikannya sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu Tingkat Pemanfaatan Koleksi Melalui IPustaka dan Startegi Dinar Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Dalam meningkatkan pemanfaatan IPustaka.

1. Tingkat Pemanfaatan Koleksi Melalui IPustaka

Aplikasi IPustaka adalah salah satu program aplikasi untuk mengakses informasi, Informasi tersebut berupa informasi tentang ilmu agama, sosial, hukum, kesenian dan budaya.

IPustaka merupakan sebuah aplikasi perpustakaan digital berbasis media sosial yang dilengkapi dengan eReader untuk membaca ebook dan untuk mengakses informasi secara online.

Ketersediaan koleksi online di Perpustakaan dan Kearsipan Aceh mendorong pemustaka memanfaatkan koleksi tersebut melalui IPustaka. Namun, pemanfaatan koleksi perpustakaan melalui IPustaka tersebut masih kurang atau

²⁴ Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh, *Profil Kantor perpustakaan*, ...Hal 8.

rendah. Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh para pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan melalui IPustaka.

Berdasarkan hasil wawancara, Sarah Setiwati menyatakan bahwa saya tidak sering membuka aplikasi IPustaka dan apalagi membaca/meminjam koleksi di pustaka. Hal itu dikarenakan pemahaman tentang aplikasi tersebut sangat kurang bagi saya, sehingga membuat saya sedikit bingung untuk mengakses aplikasi ini.²⁵

Disamping Sarah, Adha Nola Sari mengatakan bahwa Saya tidak sering membaca/ meminjam koleksi, karena membuat saya sedikit cepat kelelahan. dan aplikasi ini belum sepenuhnya efektif, sehingga membuat masyarakat kurang memahaminya.²⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pemustaka tidak sering membaca/meminjam koleksi buku di ipustaka. Kendala yang dihadapi saat mengakses ipustaka pun sangat beragam, seperti wawancara berikut ini. Sebagaimana yang dikatakan oleh Eva Fadilah bahwa kendala saat mengakses ipustaka adalah pada saat kuota internet habis, dan harus mencari tempat yang menyediakan layanan WIFI.²⁷

Ridha Riana juga menambahkan bahwa kendala saat mengakses aplikasi ini adalah saat halaman yang pertama sekali muncul, membuat saya sedikit pusing/bingung untuk apa saja kegunaannya.²⁸

²⁵ Wawancara dengan Sarah Setiwati, jurusan ilmu politik, pada tanggal 27 Januari 2021.

²⁶ Wawancara dengan Adha Nola Sari, Jurusan Pendidikan Sejarah, pada tanggal 27 Januari 2021.

²⁷ Wawancara dengan Eva Fadilah, Jurusan S1 Akuntansi, pada tanggal 27 Januari 2021.

²⁸ Wawancara dengan Ridha RJana, jurusan Pendidikan Sejarah, pada tanggal 27 Januari 2021.

Alkindi juga menambahkan bahwa kendala saat mengakses adalah banyak muncul halaman yang kurang dimengerti kegunaannya untuk apa saja.²⁹

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa sebagian besar kendala yang dihadapi saat mengakses aplikasi ipustaka adalah pemahaman pemustaka sangat kurang dalam hal penggunaan aplikasi IPustaka. Disamping itu, pada saat jaringan terganggu, atau kuota internet habis dan muncul halaman beranda membuat sebagian pemustaka merasa kebingungan. Bahkan, sebagian pemustaka belum memahami kegunaan aplikasi IPustaka tersebut. Dengan demikian, berdasarkan kendala yang dihadapi pemustaka, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam meningkatkan pemanfaatan IPustaka memerlukan langkah-langkah tertentu. Dengan kata lain, perpustakaan harus merancang strategi dalam upaya peningkatan penggunaan IPustaka secara efektif oleh pemustaka. Dalam pembahasan selanjutnya, penulis menfokus pada strategi yang digunakan perpustakaan dalam pemanfaatan IPustaka oleh pemustaka.

2. Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Dalam Meningkatkan Pemanfaatan IPustaka

Penggunaan aplikasi ipustaka sangat jarang digunakan oleh sebagian masyarakat pengguna, karena aplikasi tersebut membuat sebagian masyarakat sedikit bingung dengan konten-konten yang disediakan. Akibatnya, pemanfaatan koleksi IPustaka sangat jarang digunakan karena sebagian masyarakat merasa

²⁹ Wawancara dengan Alkindi, Jurusan Ilmu Ekonomi, pada tanggal 27 Januari 2021.

kurang puas dengan koleksi tersebut. Pemustaka merasa sedikit malas membaca/meminjam. Masyarakat pemustaka lebih memilih untuk datang langsung ke perpustakaan jika ada waktu.

Masyarakat hanya membutuhkan waktu membaca koleksi di ipustaka 1 sampai 2 jam saja. Dalam hal ini, perpustakaan memiliki tugas yang sangat penting yaitu menyediakan layanan-layanan yang mudah dimengerti oleh masyarakat umum, untuk menunjang kelancaran masyarakat saat mengakses informasi.

Berdasarkan ungkapan-ungkapan diatas, perpustakaan menjalankan beberapa langkah atau strategi dalam upaya pemanfaatan IPustaka oleh pemustaka. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sosialisasi Aplikasi IPustaka bagi para pemustaka.

Kegiatan sosialisasi aplikasi IPustaka merupakan langkah strategis yang dilakukan perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatan aplikasi IPustaka. Berdasarkan penelitian, melalui kegiatan ini, para pemustaka akan memahami makna sebuah aplikasi dalam akses informasi koleksi perpustakaan melalui online. Disamping itu, kegiatan sosialisasi memberi dampak dalam hal cara pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan menggunakan IPustaka.

b. Penyediaan Internet Gratis dalam lingkungan perpustakaan.

Ketersediaan internet secara gratis dalam lingkungan perpustakaan dapat meningkatkan pemanfaatan IPustaka oleh pemustaka. Sebagian besar pemustaka merupakan masyarakat kurang mampu dalam penyediaan kuota dalam akses internet disamping kebanyakan para pelajar yang memanfaatkan koleksi melalui

IPustaka tersebut. Penyediaan fasilitas Internet secara gratis dalam lingkungan sekitar perpustakaan dimana pemustaka tidak harus berada dalam perpustakaan menjadikan pemanfaatan IPustaka semakin meningkat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mempelajari pemanfaatan koleksi I pustaka oleh pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi I pustaka masih dalam katagori sedang. Hal tersebut terjadi karena adanya kendala yang dihadapi baik dari sisi pemustaka maupun perpustakaan. Dalam hal ini, perpustakaan melakukan langkah-langkah yang strategis dalam upaya peningkatan pemanfaatan IPustaka oleh para pemustaka.

B. Saran

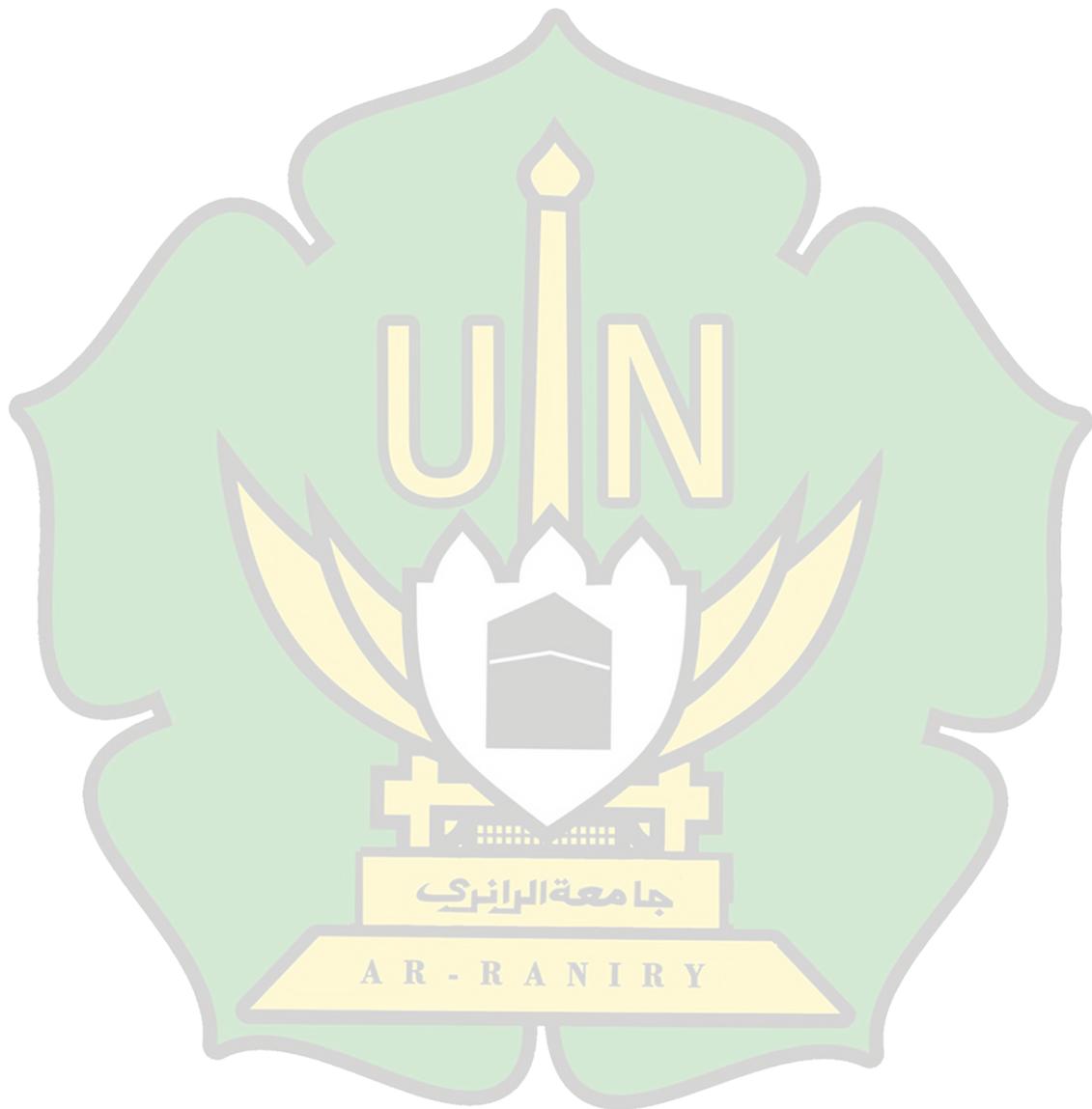
Berdasarkan hasil penelitian dan merujuk pada kesimpulan diatas, dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Pengguna hendaknya lebih cermat dalam mengakses informasi yang tersedia di I pustaka.
2. Diharapkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh untuk tetap melakukan promosi terhadap pemanfaatan koleksi I pustaka agar pemnfaatannya lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Prabowo, Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Negeri 1 Semarang, (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2016), [Http://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php Jip.Pdf](http://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php Jip.Pdf)
- Achmad,Dkk, *Layanan Cinta Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan* Jakarta: Sagung Seto,2012.
- Ahmad Jayadi, Kebutuhan Informasi, Diakses Pada Tanggal 25 Februari 2020 Jam 09:45 Wib dari Situs <http://www.Lib.Ui.Ac.Id/File=Digital/127391.Kebutuhan%2informasi-Literatur>.
- Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Detria Panda Frasiska, “Evaluasi Keterpakaian Koleksi “, *Jurnal*. Diakses Pada Tanggal 09 Maret 2020 Jam 20:05 Wib Dari Situs Journal.Unair.Ac.Id/Download-Fullpapers-Lin240c052587full.Pdf. <http://e-journal-balitbang.kkpp.go.id/index.pho/jp>, diakses tanggal 09 september jam 16:05
- Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana,2011.
- Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Remaja Rosda Karya, 2001.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2006.
- Nasution, *Metode Research* Bandung: Jummara,1982.
- Saifuddin azwar, metode penlitian, Yogyakarta:pustaka pelajar,1999.
- Soejono,*Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan*, Jakarta:Bima Adiaksara,2005.
- Sugiono,*Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung, CV Alfabeta, Cet Ke 9, April 2017.
- Turban Efrain, dkk, *Pengantar Teknologi Iinformasi*, terj. Deny Arnos Kwary, (Jakarta: Salem Infotek, 2006).

ZulkarnaenSani.*Pemanfaatan Koleksi*.<http://www.ziddu.com/perpustakaan/302315>
1/. diakses pada tanggal 02 juni 2020.



Lampiran I : Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

1. Nama : RAMONI
2. Tempat Tanggal Lahir: Banda Aceh, 20 Februari 1995
3. Alamat : Desa Ilie, Kec. Ulee Kareng kota Banda Aceh
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status Pernikahan : Menikah
7. Anak Ke : 8
8. Nomor Telepon / HP : 085213388726

II. Pendidikan Formal

- | | | |
|------|----------------------------|--------------------|
| SD | : SD Negeri 104 Banda aceh | Tahun Lulus : 2007 |
| SLTP | : SMPN 10 Banda aceh | Tahun Lulus : 2010 |
| SLTA | : SMAN 1 KBJ Aceh Besar | Tahun Lulus : 2013 |

III. Data Orang Tua

- | | |
|-----------|---|
| Nama Ayah | : Alm. M.Djuned |
| Nama ibu | : Saidah |
| Pekerjaan | : Ibu Rumah TKngga |
| Alamat | : Desa Ilie, Kec. Ulee Kareng kota Banda Aceh |

Banda Aceh, 10 Februari 2021

Yang Menerangkan,

Ramoni

Lampiran II : SK Pembimbing


SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 337/Un.08/FAH/KP.004/02/2020
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Drs. Syukrinur, M.LIS. (Pembimbing Pertama)
2. Ruslan, M.Si., M.LIS. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Ramoni
NIM : 531303235
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Ketersediaan IPustaka dan Kaitannya dengan Pemanfaatan Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 20 Februari 2020 M
26 Jumadil Akhir 1441 H

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Dekan,

Fauzi

Lampiran III : Daftar Pertanyaan

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS PEMANFAATAN KOLEKSI IPUSTAKA OLEH PENGGUNA DI
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH

A. Identitas informan

Nama :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

B. Wawancara dengan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh?

1. Bagaimana evaluasi perpustakaan terhadap tingkat pemanfaatan I pustaka?
2. Sebenarnya, untuk apa aplikasi ipustaka digunakan di perpustakaan ini?
3. Bagaimana dampak ipustaka bagi pemustaka sejauh evaluasi perpustakaan?
4. Bagaimana solusi menyelesaikan permasalahan ipustaka?
5. Jika tingkat pemanfaatan rendah, kenapa perpustakaan tidak melakukan sosialisasi yang lebih mengakar ke kaum milenial?
6. Apa kendala-kendala utama yang terlaik dengan ketersediaan koleksi dalam aplikasi tersebut? Bagaimanana solusi yang dilakukan dalam mengatasi Kendal-kendala tersebut? (kalau ada kendala yang sulit, mengapa tidak dilakukan upaya-upaya lain untuk mengatasi hal tersebut?)
7. Apa saja saran bagi pengguna ipustaka?

8. Apa saja langkah strategi yang dilakukan perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi ipustaka? Bagaimanana strategi tersebut dapat dilaksanakan secara maksimal? Apa ada evaluasi tertentu terhadap strategi yang dilakukan?

C. wawancara dengan pustakawan

1. bagaimana evaluasi perpustakaan terhadap tingkat pemanfaatan ipustaka?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pelayanan ipustaka?
3. Jenis layanan apa saja yang tersedia di ipustaka?
4. Apakah layanan ipustaka bisa meningkatkan minat baca? Apa buktinya?
5. Apa saja koleksi yang bisa di pinjam di ipustaka?
6. Siapa saja pihak yang berperan dalam penanganan keluhan pemustaka di perpustakaan?
7. Sebenarnya, untuk apa aplikasi ipustaka digunakan di perpustakaan ini?
8. Bagaimana dampak ipustaka bagi pemustaka sejauh evaluasi perpustakaan?
9. Bagaimanan solusi menyelesaikan permasalahan ipustaka?
10. Jika tingkat pemanfaatan rendah, kenapa perpustakaan tidak melakukan sosialisasi yang lebih mengakar ke kaum milenial?
11. Apa kendala- kendala utama yang terkait dengan ketersediaan koleksi dalam aplikasi tersebut? Bagaimana solusi yng di lakukan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?(kalau da kendala yang sulit, mengapa tidsk dilskuksn upaya-upaya lain untuk mengatasi hal tersebut?

12. Apa saja langkah strategi yang dilakukan perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi ipustaka? Bagaimana strategi tersebut dapat dilaksanakan dengan maksimal? Apa ada evaluasi tertentu terhadap strategi yang dilakukan?

D. wawancara dengan pemustaka

1. Apakah anda sering membaca / meminjam koleksi buku di ipustaka?
2. Berapa jam waktu yang anda habiskan membaca ipustaka?
3. Buku apa saja yang sering anda baca?
4. Apa masalah yang di hadapi ketika memabaca di ipustaka?
5. Apa saja kendala saat mengakses ipustaka?
6. Saat mendapati kendala dalam mengakses, apa yang dilakukan?
7. Apa saudara pernah melakukan komunikasi dengan pustakawan/perpustakaan tentang persoalan yang terkait dengan pemanfaatan aplikasi ipustaka tersebut?
8. Darimana saudara mendapatkan informs tentang aplikasi ipustaka?
9. Apa sosialisasi aplikasi ipustaka yang dilakukan perpustakaan sudah efektif dipahami oleh masyarakat?
10. Apa asaran saudara terhadap sosialisasi ipustaka dan pemanfaatannya?
11. Apa saran saudara terhadap konten dalam apilkasi ipustaka?

Lampiran IV : Dokumentasi



